

**PENINGKATAN KEMAMPUAN *ASKING QUESTION*  
DAN PEMAHAMAN KONSEP MELALUI IMPLEMENTASI  
*ACCELERATED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI  
KONSEP SISTEM SARAF PADA SISWA KELAS VIIIA  
MTsN WONOKROMO PLERET BANTUL**



**Skripsi**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Tadris MIPA  
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Oleh:**

**MUAKHIROH**

**00450393**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2005**

**Paidi, M.Si**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudari Muakhirah  
Lamp. : 1 bundel skripsi

Kepada Yth.  
Bpk. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi berjudul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN *ASKING QUESTION* DAN PEMAHAMAN KONSEP MELALUI IMPLEMENTASI *ACCELERATED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KONSEP SISTEM SARAF PADA SISWA KELAS VIIIA MTsN WONOKROMO PLERET BANTUL

Yang disusun dan dipersiapkan oleh saudari:

Nama : Muakhirah  
NIM : 00450393  
Jurusan : Tadris MIPA Prodi Pendidikan Biologi  
Fak : Tarbiyah

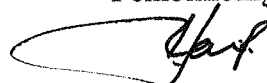
telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai karya ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan.

Harapan kami semoga dalam waktu singkat saudari tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian harapan ini dan terimakasih atas perhatiannya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 09 Juli 2005  
Pembimbing



(Paidi, M.Si)  
NIP. 132048519

Arifah Khusnuryani, M.Si  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

---

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Muakhiroh

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

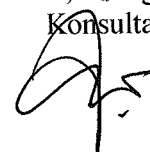
Nama : Muakhiroh  
NIM : 0045 0393  
Program studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Tadris MIPA  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN *ASKING QUESTION* DAN PEMAHAMAN KONSEP MELALUI IMPLEMENTASI *ACCELERATED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KONSEP SISTEM SARAF PADA SISWA KELAS VIIIA MTsN WONOKROMO PLERET BANTUL

Telah memenuhi persyaratan untuk disyahkan, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu program studi Pendidikan Biologi, jurusan Tadris, pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka besar harapan kami agar skripsi tersebut segera disyahkan.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 03 Agustus 2005  
Konsultan



Arifah Khusnuryani, M. Si  
NIP: 150 301 490



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto Telp. (0274) 512474 & 589621 Fax. 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP. 01.1/614/05

Skripsi dengan judul : *PENINGKATAN KEMAMPUAN ASKING QUESTION DAN PEMAHAMAN KONSEP MELALUI IMPLEMENTASI ACCELERATED LEARNING PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KONSEP SISTEM SARAF PADA SISWA KELAS VIIIA MTsN WONOKROMO PLERET BANTUL*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MUAKHIROH  
NIM. 0045 0393

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 01 Agustus 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga  
**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs.H. Sedya Santosa, SS. M.Pd  
NIP. 150 249 226

Sekretaris Sidang

Khamidinal, S.Si  
NIP. 150 301 492

Pembimbing Skripsi

Paidi, M.Si

NIP. 132 048 519

Penguji I

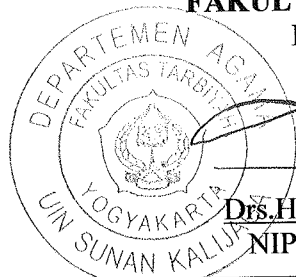
Muqowim, M.Ag  
NIP. 150 285 981

Penguji II

Arifah Khusnuryani, M.Si  
NIP. 150 301 490

Yogyakarta, 04 Agustus 2005

**UIN SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**DEKAN**



Drs.H. Rahmat, M.Pd  
NIP. 150 037 930

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S Ar-Raad : 11)*


إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah : 6)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Skripsi ini kupersembahkan untuk;  
Almamaterku tercinta Program Studi Pendidikan Biologi  
Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

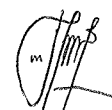
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

6. Bapak dan ibu tercinta, atas ketulusan dan keikhlasan doanya serta kesabaran dan pengorbanannya dalam memberikan dukungan moril maupun materiil yang tak pernah mungkin penulis dapat membalasnya.
7. Kakak-kakakku (mba atun, mba Dhir, kak Isin, kaka Jalal) dan adikku Udin yang tiada henti-hentinya berdoa untuk keberhasilan penulis.
8. Teman-teman biologi 2000, Dhi-dhi (untuk semuanya), Indah, Ghomez, Marisa, Sari, Doni, Rahmat, mba Ida, Umi, Ulpa, terimakasih untuk bantuan dan motivasinya.
9. Teman-teman kos Ampel 9c, mba Riri, Alif, Uus (buat komputernya), Dani, Yuni, Ita, Nana, Puput, Imeh, Uci, mba Kentri, Nina kalian menambah warna hidupku.
10. Teman-teman Paduan Suara Gita Savana atas persaudaraan dan ajaran hidupnya. Khususnya mba Nanik (untuk semuanya), Ema, Adnan. Dan semua pihak yang membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

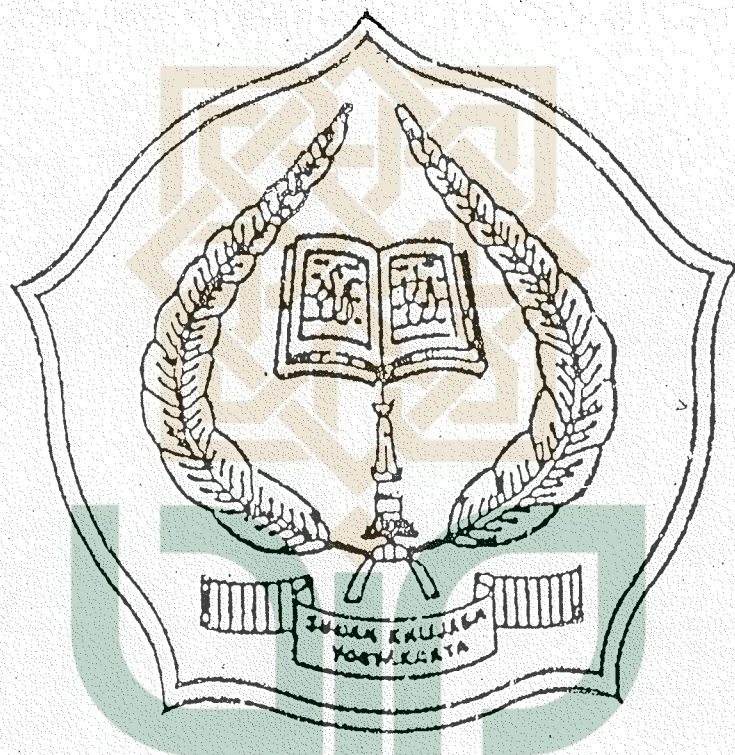
Walaupun penelitian ini sangat sederhana, namun besar harapan penulis semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri, dunia pendidikan dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 04 Juni 2005

Penulis



**Muakhiroh**  
**00450393**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



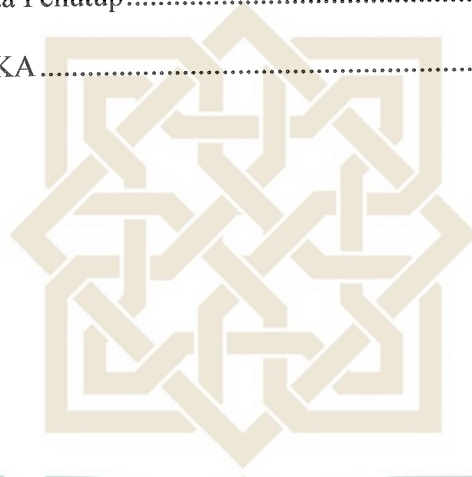
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Kajian Teori .....	12

1. Proses Pembelajaran .....	12
2. <i>Asking Question</i> .....	14
3. Pemahaman Konsep Biologi .....	16
4. Hasil Belajar Biologi .....	18
5. <i>Accelerated Learning</i> .....	20
6. Materi Sistem Saraf .....	21
B. Kerangka Berpikir.....	24
C. Penelitian yang Relevan .....	25
D. Hipotesis Tindakan .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. <i>Setting</i> Penelitian .....	26
B. Faktor yang Diselidiki .....	26
C. Rencana Penelitian.....	26
D. Macam Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Pengumpulan data.....	31
E. Analisis Soal .....	32
F. Indikator Kinerja.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Siklus I.....	35
a. Intensitas Pertanyaan Siswa dalam Pembelajaran.....	35
b. Kualitas Pertanyaan Siswa .....	38
c. Tanggapan Siswa Terhadap Proses Pembelajaran ....	38

d.	Rangkuman Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa .....	39
e.	Refleksi Siklus I .....	40
f.	Rekomendasi .....	41
g.	Rancangan Tindakan Siklus II .....	42
2.	Siklus II.....	43
a.	Tindakan Siklus II.....	43
b.	Intensitas Pertanyaan Siswa dalam Pembelajaran.....	43
c.	Kualitas Pertanyaan Siswa .....	47
d.	Tanggapan Siswa Terhadap Proses Pembelajaran ....	48
e.	Rangkuman Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa .....	49
f.	Rangkuman Hasil <i>Post-test</i> Siklus I dan <i>Post-test</i> Siklus II.....	50
g.	Refleksi Siklus II .....	51
h.	Rekomendasi .....	51
i.	Rancangan Tindakan Siklus II.....	52
3.	Siklus III .....	52
a.	Intensitas Pertanyaan Siswa dalam Pembelajaran.....	52
b.	Kualitas Pertanyaan Siswa .....	56
c.	Tanggapan Siswa Terhadap Proses Pembelajaran ....	56
d.	Rangkuman Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa .....	57
e.	Rangkuman Hasil <i>Post-test</i> Siklus II dan <i>Post-test</i> Siklus III.....	58
f.	Rangkuman Hasil <i>Gain</i> Antara Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post- test</i> dari Siklus I Sampai dengan Siklus III .....	59
g.	Refleksi Siklus III.....	59

h. Rekomendasi .....	60
B. Pembahasan .....	61
BAB V PENUTUP .....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
C. Kata Penutup .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
<b>Siklus I</b>	
Tabel 1. Rangkuman Statistik deskriptif Hasil Pengamatan Aspek Afektif .....	36
Tabel 2. Rangkuman Statistik Deskriptif Hasil Pengamatan Aspek Kognitif .....	37
Tabel 3. Kualitas Pertanyaan Siswa .....	38
Tabel 4. Persentase Sebaran Tanggapan Siswa terhadap Proses Pembelajaran....	39
Tabel 5. Rangkuman Hasil Rata-rata dan Simpangan Baku <i>Pre-test</i> dan.....	39
<i>Post-test</i>	
Tabel 6. Sidik Ragam Hasil Analisis Uji t Amatam Ulangan.....	40
<b>Siklus II</b>	
Tabel 7. Rangkuman Statistik Deskriptif Hasil Pengamatan Aspek Afektif .....	43
Tabel 8. Perbandingan Rangkuman Statistik Deskriptif Hasil Pengamatan Afektif antara Siklus I dengan Siklus II.....	44
Tabel 9. Rangkuman Statistik Deskriptif Hasil Pengamatan Aspek Kognitif ....	45
Tabel 10. Perbandingan Rangkuman Statistik Deskriptif Hasil Pengamatan Kognitif antara Siklus I dengan Siklus II.....	46
Tabel 11. Perbandingan Kualitas Pertanyaan Siswa antara Siklus I dan Siklus II	47
Tabel 12. Perbandingan Persentase Sebaran Tanggapan Siswa terhadap Proses Pembelajaran antara Siklus II dan Siklus III .....	48
Tabel 13. Rangkuman Hasil Rata-rata dan Simpangan Baku <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	49
Tabel 14. Sidik Ragam Hasil Analisis Uji t Amatan Ulangan.....	49
Tabel 15. Rangkuman Hasil Rata-rata dan Simpangan Baku <i>Post-test</i> Siklus I dan <i>Post-test</i> Siklus II .....	50
Tabel 16. Sidik Ragam Hasil Analisis Uji t Amatan Ulangan.....	50
<b>Siklus III</b>	
Tabel 17. Rangkuman Statistik Deskriptif Hasil Pengamatan Aspek Afektif .....	52
Tabel 18. Perbandingan Rangkuman Statistik Deskriptif Hasil Pengamatan Afektif antara Siklus II dengan Siklus III .....	53
Tabel 19. Rangkuman Statistik Deskriptif Hasil Pengamatan Aspek Kognitif ....	54
Tabel 20. Perbandingan Rangkuman Statistik Deskriptif Hasil Pengamatan Kognitif antara Siklus II dengan Siklus III .....	55
Tabel 21. Perbandingan Kualitas Pertanyaan Siswa antara Siklus II dan Siklus III	56
Tabel 22. Perbandingan Persentase Sebaran Tanggapan Siswa terhadap Proses Pembelajaran antara Siklus II dan Siklus III .....	57

Tabel 23. Rangkuman Hasil Rata-rata dan Simpangan Baku <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	57
Tabel 24. Sidik Ragam Hasil Analisis Uji t Amatan Ulangan.....	58
Tabel 25. Rangkuman Hasil Rata-rata dan Simpangan Baku <i>Post-test</i> Siklus II dan <i>Post-test</i> Siklus III .....	58
Tabel 26. Sidik Ragam Hasil Analisis Uji t Amatan Ulangan.....	58
Tabel 27. Rangkuman Rata-rata “ <i>Gain</i> ” antara Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> dari Siklus I sampai Siklus III.....	59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas Hopkins .....	27
Gambar 2. Diagram Perbandingan Frekuensi Siswa..... yang Menyatakan “selalu” pada Pengamatan Aspek Afektif antara Siklus I dan Siklus II	45
Gambar 3. Diagram Perbandingan Frekuensi Siswa yang .....	47
Menyatakan “selalu” pada Pengamatan Aspek Kognitif antara Siklus I dan Siklus II	
Gambar 4. Diagram Perbandingan Frekuensi Siswa yang .....	54
Menyatakan “selalu” pada Pengamatan Aspek Afektif antara Siklus II dan Siklus III	
Gambar 5. Diagram Perbandingan Frekuensi Siswa yang .....	55
Menyatakan “selalu” pada Pengamatan Aspek Kognitif antara Siklus I dan Siklus II	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 2. Handout Siklus I
- Lampiran 3. LKS Siklus I
- Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Soal Ulangan Siklus I
- Lampiran 5. Soal Ulangan *Pre-test* dan *Post-test* Siklus I
- Lampiran 6. Lembar Observasi Pengamatan Intensitas Pertanyaan Siswa dalam Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 7. Daftar Pertanyaan Siswa Siklus I
- Lampiran 8. Rencana Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 9. Kisi-kisi Instrumen Soal Ulangan Siklus II
- Lampiran 10. Soal Ulangan *Pre-test* dan *Post-test*
- Lampiran 11. Angket Tanggapan Siswa terhadap Handout dan LKS Siklus II
- Lampiran 12. Tanggapan Siswa terhadap Handout dan LKS Siklus II
- Lampiran 13. Daftar Pertanyaan Siswa Siklus II
- Lampiran 14. Rencana Pembelajaran Siklus III
- Lampiran 15. Handout Siklus III
- Lampiran 16. LKS Siklus III
- Lampiran 17. Kisi-kisi Instrumen Soal Ulangan Siklus III
- Lampiran 18. Soal Ulangan *Pre-test* dan *Post-test* Siklus III
- Lampiran 19. Angket Tanggapan Siswa terhadap Handout dan LKS Siklus III
- Lampiran 20. Tanggapan Siswa terhadap Handout dan LKS Siklus III
- Lampiran 21. Daftar Pertanyaan Siswa Siklus III
- Lampiran 22. Angket Tanggapan Siswa terhadap Proses Pembelajaran
- Lampiran 23. Angket Kesiapan Belajar Siswa
- Lampiran 24. Persentase Sebaran Kesiapan Belajar Siswa
- Lampiran 25. Daftar Nama Siswa Kelas VIIIA
- Lampiran 26. Analisis Kesahihan Butir Soal
- Lampiran 27. Izin Penelitian
- Lampiran 28. Curriculum Vitae



PENINGKATAN KEMAMPUAN *ASKING QUESTION* DAN PEMAHAMAN  
KONSEP MELALUI IMPLEMENTASI *ACCELERATED LEARNING* PADA  
PEMBELAJARAN BIOLOGI KONSEP SISTEM SARAF PADA SISWA  
KELAS VIIIA MTsN WONOKROMO PLERET BANTUL

Oleh : Muakhiroh  
NIM : 00450393

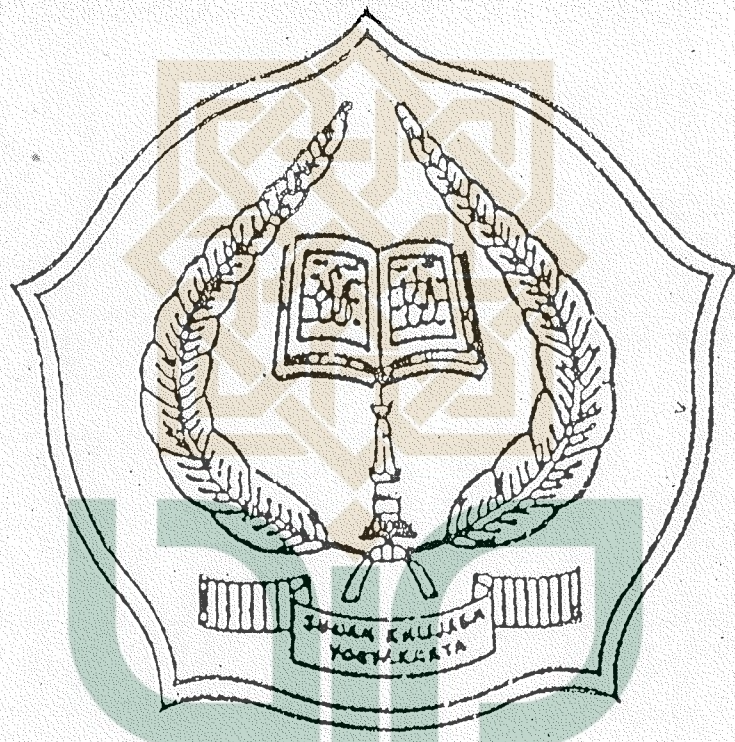
---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas *Accelerated Learning* untuk dapat meningkatkan kemampuan *Asking Question* dan pemahaman konsep Sistem Saraf pada siswa kelas VIIIA MTsN Wonokromo Pleret Bantul. Selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan *Accelerated Learning* dalam peningkatan kemampuan *Asking Question* dan pemahaman konsep Sistem Saraf pada siswa kelas VIIIA MTsN Wonokromo Pleret Bantul.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang mengacu pada spiral penelitian tindakan kelas model Hopskin yang terdiri dari empat tahapan yang merupakan titik estafet dalam satu siklus. Faktor yang diselidiki adalah aktivitas siswa pada saat pembelajaran, kualitas pertanyaan siswa, tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran, nilai *pre-test* dan *post-test*. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis secara inferensial dengan uji-t terhadap hasil nilai *pre-test* dan *post-test* dari siklus I sampai dengan siklus III dan nilai *post-test* dari siklus I sampai dengan siklus III.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Accelerated Learning* efektif untuk meningkatkan kemampuan *Asking Question* dan pemahaman konsep siswa. Terbukti dengan naiknya nilai rata-rata *pre-test* ke *post-test* dari tiap siklusnya. Akan tetapi kualitas pertanyaan siswa masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan adanya pertanyaan siswa yang didominasi oleh tipe pertanyaan C1 meski sudah sampai siklus III. Peningkatan kemampuan *Asking Question* dan pemahaman konsep siswa baru terlihat setelah dilakukan tiga siklus penelitian tindakan kelas. Hal ini disebabkan kurangnya variasi metode dari guru dalam penyampaian pembelajaran sehingga siswa bosan yang pada akhirnya menyebabkan tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya, dan faktor yang lain yaitu kesiapan belajar siswa.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya manusia untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya sehingga mampu mempelajari, memahami dan menerapkan gejala-gejala yang terjadi di alam ini dalam kehidupannya. Manusia yang “mau berfikir” dan menggunakan akalinya tentu dapat menggunakan segala hal yang diciptakan Allah SWT. Alquran menegaskan hal tersebut dalam surat Al-Jaatsiyah ayat 13 yang berbunyi:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ  
لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai Rahmat) dari padaNya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir.” (QS. Al-Jaatsiyah: 13)

Ayat ini menyatakan bahwa seluruh isi langit dan bumi akan ditundukkan dan dikendalikan oleh Allah SWT bagi kebutuhan manusia. Manusia dengan sains dan teknologi harus berupaya memecahkan persoalan hidupnya agar mencapai kebahagiaan dunia dan akherat. Oleh karena itu keberhasilan hidup tersebut sangat tergantung pada usaha manusia dalam menggunakan akal yang dimilikinya.

Peningkatan mutu pendidikan menuntut kerja keras berbagai pihak, mulai dari tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan akhir yaitu sumber daya manusia yang berkualitas (Mulyasa; 2002: 33). Untuk dapat menciptakan sumber daya yang berkualitas, peserta didik adalah sasaran utama yang harus dibenahi kualitasnya, akan tetapi tujuan tersebut dapat berhasil apabila ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai dan juga sumber daya guru yang berkualitas. Peserta didik harus dipersiapkan sejak dini dengan dibekali berbagai ilmu pengetahuan. Di sinilah peran guru dituntut untuk dapat mewujudkan pelaksanaan pendidikan tersebut, guru harus mampu memahami dan tanggap terhadap kondisi maupun permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan yang dihadapi siswa dalam rangka usaha untuk penguasaan ilmu pengetahuan.

Belajar IPA bagi siswa adalah mengajak siswa mengungkap gejala alam dan persoalannya sehingga siswa dapat memaknai dan mengetahui dari setiap gejala alam dan persoalan yang dihadapi. Belajar IPA bukan sekedar mentransfer pengetahuan secara informatif dengan cara menghafal konsep-konsep, teori atau memaknai gejala, tetapi harus melibatkan unsur proses atau aktivitas baik mental maupun fisik agar siswa memperoleh pengalaman nyata.

Banyak hal yang menjadi permasalahan di dalam proses belajar mengajar, khususnya biologi, diantaranya adalah kurangnya kemampuan untuk bertanya dan juga pemahaman terhadap suatu konsep. Belum diketahui secara pasti alasan mengapa dalam setiap proses pembelajaran siswa lebih banyak diam dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Walaupun telah diberi

kesempatan untuk bertanya, mereka jarang sekali bertanya padahal terdapat materi yang belum mereka pahami. Dalam pembelajaran biologi, siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga membutuhkan proses penemuan. Mata pelajaran biologi biasanya diidentikkan dengan mata pelajaran hafalan dan kurang membutuhkan pemahaman, kecenderungan ini mempengaruhi cara belajar siswa. Yang terjadi, siswa hanya menghafalkan konsep tanpa ada pemahaman terhadap konsep tersebut.

Setiap mata pelajaran membutuhkan pemahaman yang mendalam sehingga mampu dikuasai dengan baik dan akan terekam dalam memori ingatan lebih lama. Seperti pembelajaran biologi, siswa dapat belajar dengan pengamatan langsung karena materi biologi berkaitan langsung dengan fenomena alam. Tapi pada kenyataannya prestasi siswa berbeda-beda, hal ini terjadi karena tingkat pemahaman siswa pada sebuah materi yang berbeda-beda. Oleh karena itu dibutuhkan suatu terobosan baru untuk dapat meningkatkan itu semua yaitu dengan digunakannya system pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan sekarang. Meskipun di sekolah ini masih menggunakan kurikulum 1994, tetapi urgensi dari kurikulum ini masih relevan apabila diaplikasikan dalam pembelajaran biologi. Selain itu dalam pembelajaran ini juga sudah mengarah ke Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Kelas VIIIA merupakan salah satu dari lima kelas VIII yang ada di MTsN Wonokromo Pleret Bantul, yang mempunyai 39 siswa, meliputi 20 laki-laki dan 19 perempuan. Informasi tersebut diperoleh melalui observasi

langsung di kelas VIIIA, juga melalui wawancara dengan guru biologi.

Beberapa permasalahan yang diperoleh dari observasi dan wawancara adalah:

1. Meskipun telah digunakan metode yang dapat menarik siswa dalam proses pembelajaran biologi, seperti metode eksperimen dan demonstrasi, tetapi masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru dengan seksama. Mereka memperhatikan keterangan guru sambil ngobrol dengan teman lainnya.
2. Apabila guru memberikan kesempatan untuk bertanya, hanya 2-3 siswa yang bertanya, sedangkan siswa yang lain hanya kadang-kadang bertanya atau menunggu giliran apabila ditunjuk oleh guru saja, kemudian siswa lainnya tidak bertanya.
3. Apabila guru mengajukan pertanyaan, hanya 7 % siswa yang mau menjawab tanpa harus ditunjuk terlebih dahulu oleh guru dan selebihnya siswa hanya akan menjawab kalau ditunjuk guru.

Berdasarkan data di atas hal yang cukup menarik untuk diperhatikan adalah poin ke-2, yang mengindikasikan bahwa kemampuan siswa mengajukan pertanyaan sangat rendah. Ini dibuktikan dengan sedikitnya siswa mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran biologi berlangsung. Dengan sedikitnya siswa bertanya berarti pemahaman mereka tentang konsep biologi tersebut masih rendah.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa merupakan pertanda bahwa ia memiliki kesiapan belajar serta sadar terhadap masalah yang dihadapi. Selain itu setiap pertanyaan yang diajukan menunjukkan bahwa siswa telah menemukan suatu kekurangan dalam pengetahuannya. Untuk mengajukan

pertanyaan siswa perlu menggunakan daya pikirnya untuk menemukan celah-celah dari materi yang belum diketahui dan bagian dari materi yang sudah dikuasainya. Jadi dari pertanyaan yang diajukan siswa, dapat dijadikan sebagai salah satu indikator kesiapan siswa untuk belajar. Selain itu dapat pula untuk mengetahui bagian-bagian dari materi, dalam hal ini materi biologi, yang belum dikuasai siswa (Singer; 1991: 94). Jadi dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam mengajukan pertanyaan merupakan salah satu keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Menurut Dave Meier (2004: 201), kebanyakan orang dalam kebudayaan kita secara tidak sadar dikondisikan untuk percaya bahwa banyak bertanya berarti bodoh. Kadang-kadang malu untuk mengakui bahwa kita memang tidak tahu. Maka, keraguan untuk mengajukan pertanyaan terlalu banyak terjadi di ruang kelas karena menganggap bahwa orang lain sudah tahu dan khawatir bahwa dengan banyak bertanya kita justru mencap diri kita sendiri sebagai si tolol di mata orang lain.

Belum banyak diketahui secara pasti alasan mengapa siswa yang belum jelas atau masih ragu-ragu terhadap materi yang sedang disampaikan tidak menggunakan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Dalam penyelidikan Maw & Maw (Suharsimi; 1993: 80-81), diperoleh hasil bahwa rasa ingin tahu anak-anak usia SLTP dan SMU tidak tampak jelas seperti pada anak-anak usia SD, karena anak-anak usia SLTP dan SMU sudah lebih dapat menahan diri jika merasakan sesuatu. Rasa ingin tahu yang ditahan tersebut akan diiringi dengan

menahan keinginan bertanya. Alasan yang lain, bisa disebabkan karena siswa belum dibiasakan untuk mengajukan pertanyaan.

Selain peserta didik, permasalahan juga terdapat pada guru. Dari hasil observasi, pada saat proses pembelajaran berlangsung guru lebih banyak menggunakan metode konservatif atau tradisional yaitu metode ceramah. Meskipun metode ini paling cocok untuk proses belajar mengajar di dalam kelas, namun justru karena paling sederhana inilah kebutuhan dan minat subyek tidak diperhatikan. Hal inilah yang menyebabkan siswa merasa bosan dengan proses belajar mengajar sehingga minat belajar siswa rendah yang pada akhirnya pemahaman terhadap suatu materi juga rendah. Adapun permasalahan yang lain yaitu adanya pandangan yang negatif terhadap siswa yang keingintahuannya besar. Menurut Suharsimi (1993: 81), masih banyak guru yang memandang negatif terhadap siswa yang keingintahuannya besar. Siswa yang keingintahuannya besar biasanya dianggap “merepotkan” guru karena selalu mengajukan pertanyaan yang menyebabkan waktu untuk melanjutkan ke pelajaran selanjutnya menjadi tersita banyak dan guru merasa takut bila ada pertanyaan siswa yang tidak dapat dijawabnya. Dengan alasan tersebut terkadang guru menjadi tidak memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan buah pikiran dan pendapatnya.

Untuk mengetahui kondisi riil yang ada di kelas VIIIA MTsN Wonokromo Bantul, penelitian ini dilakukan pada konsep (pokok bahasan) Sistem Saraf. Konsep Sistem Saraf terdiri dari dua sub-konsep yaitu Sistem



Saraf Manusia Dan Sistem Saraf Hewan. Materi Sistem Saraf adalah salah satu materi dalam rangkaian materi yang diajarkan di kelas VIII MTsN atau SLTP pada semester genap. Pada materi ini siswa diharapkan dapat memahami dan nantinya dapat lebih banyak mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi tersebut. Jadi diharapkan dengan sub-konsep yang menarik tersebut dapat merangsang pemikiran siswa untuk mengajukan pertanyaan biologi khususnya yang berkaitan dengan materi Sistem Saraf.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari hasil observasi di kelas VIIIA yang telah diuraikan pada latar belakang, diperoleh berbagai permasalahan. Permasalahan lebih banyak pada peserta didik. Pada saat pembelajaran berlangsung hanya 12,5% siswa yang selalu memperhatikan penjelasan guru, selebihnya hanya memperhatikan bila materinya menarik bagi mereka, bahkan ada juga yang memperhatikan sambil bergurau dan mengerjakan hal lain. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, terbukti apabila guru memberikan kesempatan bertanya hanya 2-3 siswa saja yang bersedia mengajukan pertanyaan dan hanya 7% siswa yang bersedia menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk dahulu oleh guru. Akan tetapi guru juga memungkinkan menjadi penyebab terjadinya permasalahan tersebut. Terkadang guru juga tidak menyukai siswa yang keingintahuannya besar, karena dianggap “merepotkan” guru, akibatnya untuk memasuki pelajaran berikutnya menjadi terlambat karena banyaknya waktu yang tersita.

### C. Pembatasan Masalah

Dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi pada kelas VIIIA seperti yang diuraikan pada identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini difokuskan pada masalah bagaimana meningkatkan kemampuan *Asking Question* biologi pada siswa kelas VIIIA MTsN Wonokromo juga kaitannya dengan pemahaman konsep apabila diterapkan *Accelerated Learning*. Permasalahan ini diambil dengan pertimbangan bahwa permasalahan tersebut cukup penting, mengingat bahwa pertanyaan yang diajukan siswa merupakan pertanda bahwa siswa memiliki kesediaan belajar (Singer; 1991: 94).

### D. Rumusan Masalah

Dari seluruh uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Se jauh mana efektivitas *Accelerated Learning* bagi peningkatan kemampuan *Asking Question* biologi pada siswa kelas VIIIA MTsN Wonokromo?
2. Se jauh mana efektivitas *Accelerated Learning* bagi peningkatan pemahaman konsep Sistem Saraf pada siswa kelas VIIIA MTsN Wonokromo?
3. Berapa siklus yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan *Asking Question* dan pemahaman konsep siswa kelas VIIIA MTsN Wonokromo?

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas *Accelerated Learning* bagi peningkatan kemampuan *Asking Question* pada siswa kelas VIIIA MTsN Wonokromo.
2. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas *Accelerated Learning* bagi peningkatan pemahaman konsep Sistem Saraf pada siswa kelas VIIIA MTsN Wonokromo.
3. Untuk mengetahui berapa siklus yang dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kemampuan *Asking Question* dan pemahaman konsep siswa kelas VIIIA MTsN Wonokromo.

### F. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi :

#### 1. Guru

Memberi pengalaman bagaimana meningkatkan kemampuan *Asking Question* sebagai upaya meningkatkan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi sekaligus terhadap pemahaman konsep.

#### 2. Siswa

- a. Terbiasa untuk mengajukan pertanyaan
- b. Berani mengajukan pertanyaan di kelas
- c. Terbiasa untuk belajar kritis dengan melihat fenomena-fenomena yang ada di lingkungan sekitar sebagai bahan untuk pembelajaran biologi.

### 3. Mahasiswa

Memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

## G. Definisi Operasional

### 1. Kemampuan *Asking Question*

Kemampuan *Asking Question* adalah kemampuan menggunakan pikiran dan nalar untuk meminta keterangan atau mengajukan pertanyaan tentang materi biologi pada konsep Sistem Saraf. Indikator kemampuan *Asking Question* ini adalah frekuensi mengajukan pertanyaan dan kualitas pertanyaan.

### 2. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah generalisasi dan pola unsur bersama di antara rangkaian atau kumpulan materi atau teori dengan menggunakan pikiran dalam hal ini biologi. Pemahaman konsep biologi ini dibatasi pada nilai *pre-test* dan *post-test* pada materi Sistem Saraf.

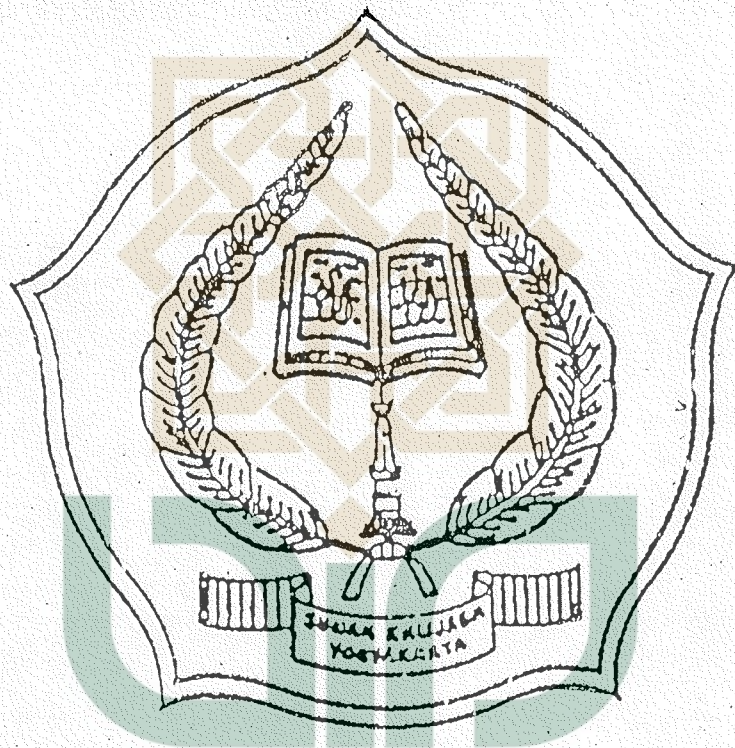
### 3. *Accelerated Learning*

*Accelerated Learning* adalah suatu gagasan, petunjuk dan teknik untuk mempercepat dan meningkatkan pembelajaran (Dave Meier; 2002: 31). Pada penelitian ini *Accelerated Learning* yang digunakan adalah teknik mengajukan pertanyaan khususnya menggunakan teknik pertanyaan yang ditempelkan (Dave Meier; 2002: 202). Teknik ini sedikit dimodifikasi untuk mengefektifkan proses pembelajaran.

#### 4. Sistem Saraf

Sistem Saraf adalah sistem organ dalam tubuh yang dapat bekerja dengan lancar dan terpadu karena adanya koordinasi fungsi. Berdasarkan kurikulum GBPP 1994, konsep Sistem Saraf ini terdapat dua sub-konsep yaitu Sistem Saraf Manusia dan Sistem Saraf Hewan.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh dalam penerapan teknik mengajukan pertanyaan dalam *Accelerated Learning* pada siswa kelas VIIIA MTsN Wonokromo Pleret Bantul yang dilakukan dengan tiga siklus dapat ditarik kesimpulan:

1. *Accelerated Learning* efektif untuk meningkatkan kemampuan *Asking Question* biologi siswa kelas VIIIA MTsN Wonokromo Pleret Bantul, terbukti dengan banyaknya siswa yang bertanya bukan hanya saat gilirannya saja.
2. *Accelerated Learning* efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep Sistem Saraf siswa kelas VIIIA MTsN Wonokromo Pleret Bantul, ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa pada tiap siklusnya.
3. Peningkatan kemampuan *Asking Question* dan pemahaman konsep Sistem Saraf siswa kelas VIIIA MTsN Wonokromo Pleret Bantul baru terlihat setelah dilakukan tiga siklus penelitian tindakan kelas.

### B. Saran

Dengan hasil penelitian tindakan kelas yang telah terlaksana tersebut, banyak hal yang masih menjadi kekurangan. Untuk memberikan kesempurnaan pada penelitian ini maka penulis memberikan saran:

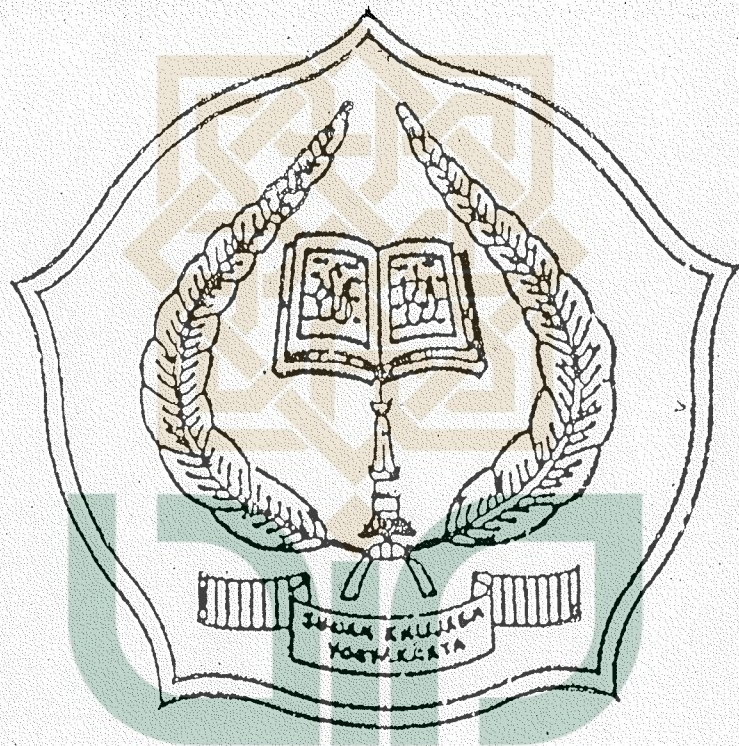
1. Bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan teknik mengajukan pertanyaan dalam *Accelerated Learning* agar mencoba teknik yang lain dengan memperhatikan karakteristik siswa dan kondisi sekolah.
2. Bagi guru biologi MTsN maupun SLTP, tidak ada salahnya menerapkan teknik mengajukan pertanyaan dalam *Accelerated Learning* dalam rangka memperbaiki kualitas belajar siswa khususnya dalam meningkatkan kemampuan *Asking Question* dan pemahaman konsep siswa.

### C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, inilah kata yang pantas dan harus penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari mungkin skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran-saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan.

Akhirnya dengan kerendahan hati seraya menghambakan diri kepada Allah, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa terutama bagi perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan islam. Amin Ya Robbal'Alamin.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, 1991, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bimo Walgito, 1997, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset
- E. Mulyasa, 2002, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- George Brown, E.C. Wragg, 1997, *Bertanya*, diterjemahkan oleh Anwar Jasin, Jakarta: Grasindo
- L. Dwi Prambudi Natalia, 2003, *Peningkatan Keterampilan Mengajukan Pertanyaan Melalui Implementasi Accelerated Learning Pada Pembelajaran Biologi Konsep Lingkungan Pada Siswa Kelas 1-5 SMUN 2 Yogyakarta*
- Meier, Dave, 2002, *The Accelerated Learning Handbook*, diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, Bandung: Penerbit Kaifa
- Nana Sudjana, 1989, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_, 1996, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Oemar Hamalik, 1990, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Surabaya: Sinar Baru
- Pasaribu, I.L., B. Simanjuntak, 1983, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito
- Suharsimi Arikunto, 1993, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sardiman A.M., 2000, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Singer, Kurt, 1991, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suyanto, Djihad Hisyam, 2000, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium III*, Yogyakarta: Penerbit Adicita Karya Nusa

Slameto, 1991, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Winkel, W.S., 1996, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA